

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Indonesian memiliki keragaman budaya, salah satunya budaya Bolaang Mongondow. Keragaman suku budaya Bolaang Mongondow merupakan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun baik dalam bentuk lisan (lagu, pantun, dan puisi), maupun bukan lisan (tarian). Diantara sekian banyak keragaman budaya yang ada, salah satunya adalah lagu daerah. Lagu daerah Bolaang Mongondow merupakan lagu yang liriknya berbahasa daerah Bolaang Mongondow dan ditulis sesuai dengan syarat dan ketentuan keputisan. Menurut syafiq (2003: 203) lagu daerah adalah ungkapan gagasan atau perasaan yang peka dan bermakna yang diwujudkan melalui media suara yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu dalam seni musik juga mempelajari bunyi, suara dalam bentuk lagu dan karya musik sehingga dapat mengungkapkan gagasan dan jiwa perasaan manusia. Isi lirik lagu daerah Bolaang Mongondow tidak terlepas dari kehidupan seseorang, oleh sebab itu, lagu daerah Bolaang Mongondow bukan sekedar hiburan masyarakat saja, tetapi dapat memberikan pengajaran kepada pendengar.

Lagu daerah merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya nenek moyang, dan budaya bangsa ini secara umum. Lagu daerah juga mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi pengembangan karakter bangsa. Selain itu, lagu daerah pada umumnya memiliki legenda atau sejarah yang berbeda-beda sesuai dengan asalnya.

Lirik lagu daerah Bolaang Mongondow merupakan bagian dari pengalaman seseorang. Oleh sebab itu, masih banyak dari kalangan masyarakat yang belum menemukan pemikiran serta pengalaman yang ada di dalam lirik lagu daerah Bolaang Mongondow melalui penggunaan gaya bahasa.

Bahasa yang digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi bisa saja sama, tetapi gayanya pasti berbeda. Setiap orang hakikatnya memiliki gaya bahasa masing-masing. Ciri khas dari gaya bahasa terletak pada cara pemilihan kata-katanya yang tidak secara langsung menyatakan makna atau maksud yang sebenarnya. Penyampaian pikiran dan perasaan dengan menggunakan gaya bahasa akan terasa lebih menyentuh hati penerimannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjiman (1993:13) yang mengatakan bahwa gaya bahasa diartikan sebagai cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Jadi, gaya bahasa adalah cara khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau lisan.

Gaya bahasa dapat membedakan diri seseorang dengan yang lain. Misalnya, seorang pencipta lagu dapat dikenal oleh masyarakat luas, antara lain dari gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagunya. Setiap pencipta lagu mempunyai gaya bahasa yang berbeda-beda dalam menciptakan sebuah lagu karena gaya bahasa memegang peranan penting agar pembaca dapat memahami arti dan maksud yang disampaikan penulis.

Lagu daerah Bolaang Mongondow banyak mengandung makna dari kehidupan seseorang, dan banyak terdapat nasehat-nasehat yang ada di dalam lirik lagu, lirik lagu tersebut bertujuan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi

pendengar. Untuk mempengaruhi pendengar, pencipta menggunakan berbagai macam gaya bahasa. Bahasa yang digunakan dalam setiap lirik lagu menggunakan berbagai macam gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan dalam setiap lirik lagu daerah Bolaang Mongondow antara lain terdiri dari gaya bahasa repetisi, asonansi, polisindeton, personifikasi, aliterasi, hiperbola, dan apostrof. Gaya bahasa tersebut digunakan sesuai dengan tujuan pencipta lagu. Oleh sebab itu, pendengar diharapkan bukan saja memahami isi lirik lagu tetapi perlu juga memahami gaya bahasa yang digunakan setiap pencipta lagu.

Namun kenyataannya, banyak pendengar yang tidak memperhatikan gaya bahasa yang digunakan pencipta. Mereka lebih banyak mendengarkan tanpa memperhatikan unsur-unsur bahasa yang terdapat di setiap lirik lagu. Padahal unsur-unsur bahasa tersebut sangat penting dipahami karena menentukan makna dan maksud lagu daerah Bolaang Mongondow yang di dengar.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gaya Bahasa dalam Kumpulan Lirik Lagu Daerah Bolaang Mongondow”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Bertolak dari konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana isi lirik lagu daerah Bolaang Mongondow?
- b. Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam kumpulan lirik lagu daerah Bolaang Mongondow?

- c. Apa makna gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu daerah Bolaang Mongondow?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan isi lirik lagu daerah Bolaang Mongondow.
- b. Mendeskripsikan gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam kumpulan lirik lagu daerah Bolaang Mongondow.
- c. Mendeskripsikan makna gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu daerah Bolaang Mongondow.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang gaya bahasa dalam lirik lagu daerah Bolaang Mongondow di Kabupaten Bolaang Mongondow.

- b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai bacaan bagi mahasiswa dan guru bahasa Indonesia yang berminat dalam bidang gaya bahasa.

## **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dirumuskan definisi operasionalnya. Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

- a. Gaya bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).
- b. Lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata-kata yang dirangkai dalam bentuk lirik lagu dan menarik oleh komposer dan dibawakan dengan dengan suara indah oleh penyanyi.
- c. Lagu daerah Bolaang Mongondow yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu yang liriknya berbahasa daerah Bolaang Mongondow dan memenuhi kriteria penyusunan lirik yang baik.

Jadi kesimpulannya gaya bahasa cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas jiwa dan kepribadian penulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapat dalam setiap lirik lagu daerah Bolaang Mongondow, lirik lagu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lirik lagu yang dirangkai dengan kata- kata menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah oleh penyanyi. Sedangkan lagu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lagu daerah Bolaang Mongondow yang liriknya berbahasa daerah Bolaang Mongondow.

